

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Penilaian Produk

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk kartu karir sebagai media pemahaman karir siswa MI Hasyim Asy'ari Ponggok. Media kartu karir ini juga dilengkapi dengan buku panduan. Buku panduan penggunaan media kartu karir berisi: kata pengantar, daftar isi, bab I pendahuluan, bab II pelaksanaan, bab III penutup, daftar rujukan, profil penulis. Media kartu karir ada dua jenis. Jenis kartu yang pertama berisi 10 jenis pekerjaan dengan informasi karir yang meliputi tugas, syarat, dan kondisi kerja. Adapun 10 jenis pekerjaan tersebut yaitu dokter, fotografer, penyiar radio, musisi, ilmuwan, tentara, chef, montir, petani, dan akuntan. Jenis kartu yang kedua yaitu kartu karirku yang memuat tentang hal-hal mengenai diri yang perlu diketahui siswa dalam meraih cita-cita. Penyajian desain awal produk media kartu karir dan buku panduan dapat dilihat pada lampiran.

Data hasil penilaian produk merupakan hasil penilaian yang telah dilakukan kepada para ahli dan guru. Penilaian hli dilakukan kepada tiga ahli yaitu, ahli materi BK, ahli media, dan ahli bahasa serta dua orang guru MI Hasyim Asy'ari. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan telah memenuhi keempat kriteria akseptabilitas

yaitu, kebergunaan, kelayakan, ketepatan, dan kemenarikan sekaligus sebagai bahan revisi dari kekurangan yang ditemukan.

Data yang disajikan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian kriteria akseptabilitas, sedangkan data kualitatif bersumber dari masukan, saran dan komentar dari ketiga uji ahli dan guru. Adapun hasil dari penilaian uji ahli dan guru sebagai berikut.

1. Ahli Media

Ahli media dilakukan oleh dosen dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu Dr. M. Arif Faizin, M. Ag., pada tanggal 17 November 2020. Penilaian terhadap produk media kartu karir oleh ahli media didasarkan pada aspek kelayakan, ketepatan, kemenarikan, dan kebergunaan. Adapun data kuantitatif dari hasil penilaian ahli media sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Kuantitatif Hasil Penilaian Uji Ahli Media

No.	Indikator	Skor
A.	Kelayakan	
	1. Kartu karir praktis	4
	2. Petunjuk pemakaian kartu karir dalam buku panduan jelas	4
	3. Bahan yang digunakan aman untuk siswa	4
	4. Keterbacaan teks	3
Jumlah		15
Presentase		93,75%
B	Ketepatan	
	1. Ketepatan pemilihan jenis, warna, dan ukuran huruf	3
	2. Ketepatan ukuran kartu karir	4
	3. Ketepatan ukuran buku panduan	4
	4. Relevansi gambar dengan materi	4
Jumlah		15
Presentase		93,75%

C.	Kemenarikan	
	1. Desain kartu karir	4
	2. Desain cover buku panduan	4
	3. Gambar pada kartu karir menarik bagi siswa	4
	4. Kesesuaian warna tulisan terhadap latarbelakang	4
Jumlah		16
Presentase		100%
D.	Kebergunaan	
	1. Kartu karir memudahkan guru pembimbing dalam menyampaikan materi tentang karir	4
	2. Kartu karir sesuai dengan tujuan bimbingan	4
	3. Kemampuan sebagai alat bantu memahami dan mengingat informasi	4
	4. Kartu karir merupakan media yang efektif dan efisien	4
Jumlah		16
Presentase		100%
Presentase rata-rata keseluruhan		96,87%

Tabel 4.1 merupakan hasil penilaian dari uji ahli media. Hasil penilaian oleh ahli media pada aspek kelayakan jumlah yang diperoleh 15 dengan presentase 93,75%, aspek ketepatan jumlah yang diperoleh 15 dengan presentase 93,75%, aspek kemenarikan jumlah yang diperoleh 16 dengan presentase 100%, dan aspek kebergunaan jumlah yang diperoleh 16 dengan presentase 100%. Adapun rata-rata dari keempat aspek yaitu 96,87%, mengacu pada tabel 3.3 kriteria penilaian produk termasuk dalam kategori sangat baik

Hasil data kualitatif yang didapat dari ahli media untuk memperbaiki produk yang telah dikembangkan yaitu, 1) Mengganti font atau warna huruf pada teks informasi dalam kartu karir agar keterbacaan teks lebih jelas, 2)

Mengganti komposisi warna dari kartu pekerjaan “musisi” agar lebih menarik.

2. Ahli Materi BK

Ahli materi BK dilakukan oleh Dosen Jurusan Bimbingan Konseling Islam yaitu Dzinnun Hadi, S. Sos.I., M.Pd. pada tanggal 20 November 2020. Penilaian terhadap produk media kartu karir oleh ahli materi BK didasarkan pada aspek kelayakan, ketepatan, kemenarikan, dan kebergunaan. Adapun data kuantitatif dari hasil penilaian ahli materi BK disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Kuantitatif Hasil Penilaian Uji Ahli Materi BK

No.	Indikator	Skor
A.	Kelayakan	
	1. Materi dalam kartu karir mudah dipahami	4
	2. Materi sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa	4
	3. Mendorong keingintahuan siswa	4
	4. Mendorong terjadinya interaksi siswa	4
Jumlah		16
Presentase		100%
B.	Ketepatan	
	1. Ketepatan materi dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa	4
	2. Ketepatan materi dengan pengetahuan siswa	4
	3. Ketepatan materi dengan kebutuhan pemahaman karir siswa	4
	4. Ketepatan materi dengan taraf berpikir siswa	4
Jumlah		16
Presentase		100%
C.	Kebergunaan	
	1. Materi dapat membantu mencapai tugas perkembangan karir	4
	2. Materi dapat menambah wawasan tentang karir	4

	3. Keefektifan materi dalam mencapai tujuan bimbingan	4
	4. Memudahkan pembimbing dalam menyampaikan informasi karir	4
Jumlah		16
Presentase		100%
D.	Kemenarikan	
	1. Materi yang dibahas menarik bagi siswa	4
	2. Materi yang disajikan komunikatif	3
	3. Materi merangsang fantasi tentang masa depan karir	3
Jumlah		10
Presentase		83,33%
Jumlah rata-rata keseluruhan		95,83%

Tabel 4.3 merupakan hasil penilaian dari uji ahli materi BK. Ahli materi BK memberikan nilai pada aspek kelayakan jumlah yang diperoleh 16 dengan presentase 100%, aspek ketepatan jumlah yang diperoleh 16 dengan presentase 100%, aspek kebergunaan jumlah yang diperoleh 16 dengan presentase 95%, dan aspek kemenarikan jumlah yang diperoleh 10 dengan presentase 83,33%. Berdasarkan perhitungan rata-rata presentase dari keempat aspek, maka perolehan nilai dari ahli media adalah 95,83%, mengacu pada tabel 3.3 kriteria penilaian produk termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil data kualitatif dari ahli materi BK untuk memperbaiki produk yaitu pemilihan diksi dipermudah dan disesuaikan dengan pengguna sehingga mudah dipahami. Namun, secara keseluruhan sudah bagus dan menarik.

3. Ahli Bahasa

Ahli bahasa dilakukan pada tanggal 21 November 2020 oleh dosen jurusan Bahasa Indonesia yaitu Dra. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I. Penilaian terhadap produk media kartu karir oleh ahli bahasa didasarkan pada aspek kelayakan. Adapun data kuantitatif hasil penilaian ahli bahasa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Kuantitatif Hasil Penilaian Uji Ahli Bahasa

No.	Indikator	Skor
1.	Bahasa yang digunakan dalam kartu karir jelas	3
2.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	4
3.	Konsistensi penggunaan istilah	3
4.	Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	3
5.	Pemilihan diksi sesuai dengan siswa kelas tinggi	3
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif	4
7.	Buku panduan sistematis	3
8.	Petunjuk penggunaan dalam buku panduan mudah dipahami	4
9.	Kelengkapan penyajian buku panduan	3
10.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan buku panduan	3
Jumlah		33
Presentase		82,5%

Hasil data kuantitatif dari ahli bahasa dinilai dari aspek kelayakan bahasa yang digunakan dalam produk. Berdasarkan tabel 4.5 jumlah skor yang diperoleh yaitu 33, sehingga diperoleh presentase sebesar 82,5%. Jika mengacu pada tabel 3.3 kriteria penilaian produk termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil data kualitatif yang diperoleh dari ahli bahasa untuk memperbaiki produk yang telah dikembangkan adalah memperbaiki ejaan

dan tata bahasa yang ada di dalam buku panduan dan mengganti jenis huruf pada kartu karir agar lebih mudah dibaca.

4. Penilaian dari Pihak Guru

Penilaian produk dari pihak guru dilakukan oleh guru MI Hasyim Asy'ari kelas tinggi yaitu Ana Muhamad Isro'I, S.Pd.I dan Suci Etikamawati, S.Pd.I. Penilaian dilakukan pada tanggal 23 November 2020. Data kuantitatif hasil penilaian dari pihak guru disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Data Kuantitatif Hasil Penilaian dari Pihak Guru

No.	Aspek	Skor		Total
		Subyek 1	Subyek 2	
1.	Kegunaan	90%	95%	92,5%
2.	Kekayaan	95%	90%	92,5%
3.	Ketetapan	100%	95%	97,5%
4.	Kemenarikan	100%	90%	95%
	Jumlah			94,37%

Hasil data kualitatif yang diperoleh dari guru MI Hasyim Asy'ari yaitu secara keseluruhan sudah menarik. Kartu karir sangat memudahkan guru dalam menyampaikan informasi berkaitan dengan karir. Selain itu, salah satu subyek juga menyatakan bahwa sangat terbantu dengan adanya kartu karir. Namun, terdapat saran yaitu perlu memberi kemasan pada kartu karir agar lebih praktis dan mudah dibawa.

B. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data guna memperoleh secara rinci data hasil uji validasi agar lebih mudah dipahami. Data hasil analisis digunakan untuk merevisi produk yang telah dikembangkan. Analisis data hasil

penilaian baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang diperoleh dari ahli media, ahli materi BK, ahli bahasa dan guru.

1. Analisis Hasil Penilaian Ahli media

Berdasarkan tabel 4.1 perolehan nilai data kuantitatif pada aspek kelayakan dengan presentase 93,75%, aspek ketepatan dengan presentase 93,75%, aspek kemenarikan dengan presentase 100%, dan aspek kebergunaan dengan presentase 100%. Skor rata-rata perolehan nilai oleh ahli media sebesar 96,87%. Jika mengacu pada kriteria penilaian produk pada tabel 3.3 produk kartu karir sebagai media pemahaman karir siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Data kualitatif yang didapat dari ahli media adalah mengenai keterbacaan teks dan komposisi warna. Masukan dari ahli media yaitu mengganti font atau warna pada teks informasi agar keterbacaan teks lebih jelas. Sementara masukan untuk komposisi warna yaitu pada kartu jenis pekerjaan “musisi” diganti dengan warna yang lebih menarik.

2. Analisis Hasil Penilaian Ahli Materi BK

Berdasarkan data kuantitatif pada tabel 4.2 perolehan nilai dari ahli materi BK pada aspek kelayakan dengan presentase 100%, aspek ketepatan dengan presentase 100%, aspek kemenarikan dengan presentase 83,33%, dan aspek kebergunaan dengan presentase 100%. Skor rata-rata perolehan nilai oleh uji ahli materi BK sebesar 95,83%. Jika mengacu pada kriteria

penilaian produk pada tabel 3.3 produk kartu karir sebagai media pemahaman karir siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Data kualitatif dari ahli materi BK adalah mengenai pemilihan diksi atau kata. Sebab, terdapat kata atau istilah yang kurang sesuai dengan pemahaman siswa kelas 4, 5, dan 6. Meskipun terdapat beberapa perbaikan, secara keseluruhan media kartu karir dinyatakan menarik dan bagus.

3. Analisis Hasil Penilaian Ahli Bahasa

Ahli bahasa menilai dari aspek kelayakan bahasa pada produk yang telah dikembangkan. Berdasarkan data kuantitatif pada tabel 4.3 sebesar 82,5%. Jika mengacu pada kriteria penilaian produk pada tabel 3.3 produk kartu karir sebagai media pemahaman karir siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Data kualitatif dari ahli bahasa yaitu mengenai struktur kalimat pada buku panduan. Buku panduan yang dibuat masih terdapat ejaan dan tata bahasa yang kurang tepat. Ahli bahasa juga mengomentari perihal jenis huruf yang digunakan. Saran yang diberikan adalah menggunakan jenis huruf yang sederhana.

C. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan berdasarkan data kualitatif yang didapat dari masukan, saran, dan komentar dari para uji ahli dan guru. Semua data yang

dikumpulkan, selanjutnya digunakan untuk memperbaiki produk kartu karir sebagai media pemahaman karir siswa.

1. Revisi Produk Ahli Media

Tabel 4.5 Revisi Produk oleh Ahli Media

Masukan	Sebelum revisi	Setelah revisi
Mengganti <i>font</i> atau warna pada kolom informasi di kartu pekerjaan	Menggunakan <i>font</i> “Kingthings_Exeter, size 33.	Sudah direvisi dengan menggunakan <i>font</i> “Boogalo-Regular”, size 35.
Mengubah komposisi warna pada kartu pekerjaan “ilmuwan”		

2. Revisi Produk Ahli Materi BK

Tabel 4.6 Revisi Produk oleh Ahli Materi BK

Masukan	Sebelum revisi	Setelah revisi
Pemilihan diksi di sesuaikan dengan kemampuan siswa	Pemilihan kata belum sesuai	Sudah disesuaikan dengan kemampuan siswa

3. Revisi Produk Ahli Bahasa

Tabel 4.7 Revisi Produk oleh Ahli Bahasa

Masukan	Sebelum revisi	Setelah revisi
Terdapat kesalahan penulisan singkatan pada kata pengantar	SWT (tanpa titik)	Swt. (dengan titik)
Memperbaiki susunan kalimat pada latar belakang dan penutup	Masih terdapat susunan kalimat yang tidak efektif	Telah diperbaiki dengan susunan kalimat yang benar
Mengganti jenis tulisan yang sederhana agar lebih jelas	Jenis tulisan terlihat kurang jelas	Jenis tulisan sudah disederhanakan

4. Revisi Produk oleh Guru

Tabel 4.8 Revisi Produk oleh Guru

Masukan	Sebelum revisi	Setelah revisi
Memberi kemasan pada kartu karir	Belum dibuat kemasan	Telah dibuat kemasan

D. Pembahasan

Penelitian pengembangan dalam skripsi ini menghasilkan produk berupa kartu karir sebagai media pemahaman karir untuk siswa kelas tinggi di MI Hasyim Asy'ari Ponggok. Pengembangan ini dilakukan dengan cara sistematis menggunakan model pengembangan Borg dan Gall. Adapun langkah yang dilalui peneliti yaitu, perencanaan, pengembangan produk, uji validasi ahli, revisi produk dan uji guru.

Karir merupakan pekerjaan, profesi. Individu akan bekerja dengan penuh kegembiraan, apabila yang dikerjakan sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Hal iniberlandaskan pada Firman Allah dalam Surat Al-Isra' Ayat 84 sebagai berikut:

فُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: *Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.(QS. Al-Isra' Ayat 84)*

Ayat di atas, diperkuat dengan kisah Nabi Yusuf ketika meminta jabatan sesuai dengan kemampuannya yang tercantum dalam QS. Yusuf Ayat 55 di bawahini:

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَى خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْمُ

Artinya: *Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan".*

Media merupakan jembatan antara sesuatu yang abstrak dengan kenyataan menggunakan benda konkrit. Seorang pembimbing hendaknya lebih bervariasi dalam menyampaikan pesan kepada siswa, salah satunya dengan memanfaatkan media. Adapun dasar penggunaan media dapat ditemukan dalam Al-Quran Surat Al-Alaq ayat 1-5 berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia(3), Yang mengajarkan (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)."* (QS. Al-Alaq: 1-5).

Sebagaimana ayat tersebut, Rasulullah Saw. telah menggunakan media yang bertujuan sebagai penjelas ketika beliau menyampaikan ajarannya kepada para sahabat. Berikut HR. Imam Bukhari:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا

مُرَبَّعًا وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ وَخَطَّ خَطًّا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ

مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ وَقَالَ هَذَا الْإِنْسَانُ وَهَذَا أَجْلُهُ مُحِيطٌ بِهِ أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا

الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلَهُ هَذِهِ الْخُطُّ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا وَإِنْ
أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا. (رواه البخاري)

Artinya: “*Abdullah radiallahu ‘anhu, berkata: “Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam pernah membuat suatu garis persegi empat, dan menggaris tengah dipersegi empat tersebut, dan satu garis di luar garis segi empat tersebut, serta membuat beberapa garis kecil pada sisi garis tengah dari tengah garis tersebut. Lalu beliau bersabda: ‘Ini adalah manusia dan ini adalah ajalnya yang telah mengitarinya atau yang mengelilinginya dan yang di luar ini adalah cita-citanya, sementara garis-garis kecil ini adalah rintangan-rintangannya, jika ia berbuat salah, maka ia akan terkena garis ini, jika berbuat salah lagi maka garis ini akan mengenainya.’*” Dari hadis tersebut, dapat dipahami bahwa gambar segi empat merupakan media sebagai perumpamaan cita-cita yang terputus oleh ajal, sehingga mempermudah Nabi Muhammad Saw. dalam menyampaikan pesan yang diajarkan (Ramli, 2015).

Media kartu karir didesain menarik dengan berbagai macam warna yang disajikan. Pemberian warna dalam media merupakan suatu hal yang penting karena memiliki peran yang kuat bagi sistem kognitif manusia sebagai penyalur informasi dan dapat meningkatkan kinerja memori secara signifikan (Sujarwo dan Oktaviana, 2017). Selain itu, Nurvita (2019) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa warna secara psikologis dapat mempengaruhi perilaku seseorang dan berdampak pada pikiran, emosi, tubuh, dan keseimbangan, serta dapat menentukan suka tidaknya seseorang pada suatu benda. Selain penggunaan warna, dalam media ini juga diberi gambar visual berupa gambar

kartun. Menurut Munadi (2005) kemampuan gambar kartun sangat besar dalam mempengaruhi sikap. Gambar kartun dengan karakter yang mudah dikenali biasanya pesan yang disajikan ringkas sehingga dapat dimengerti dengan cepat dan akan terkesan dalam ingatan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan warna dan gambar dapat mempengaruhi seseorang secara kognitif maupun psikologis, sehingga sangat berperan dalam suatu media.

Media kartu karir yang ditujukan kepada siswa MI Hasyim Asy'ari ini dilakukan dengan cara bermain. Hal ini berdasarkan pernyataan dari salah satu guru yang mengatakan bahwa karakteristik siswa MI Hasyim Asy'ari kelas tinggi yang senang dan sangat antusias dalam proses pembelajaran jika dilakukan dengan bermain. Oleh karena itu, peneliti juga memperhatikan karakteristik siswa sebagai dasar pemilihan media. Permainan tidak hanya memunculkan rasa senang bagi siswa. Namun, menurut Tsiapis dan Gikopoulou (2008) permainan akan menambah pengalaman dan pembelajaran bagi pendidikan siswa dengan cara yang menarik. Lebih lanjut, Isran dan Rohani (2018) menjelaskan bahwa melalui permainan siswa akan memahami dan mematuhi aturan yang berlaku, sehingga siswa juga mempelajari sebuah sistem tentang nilai dan moral.

Berdasarkan hasil analisis dari uji ahli media penilaian pada aspek kelayakan, kemenarikan, ketepatan dan kebergunaan terhadap kartu karir sebagai media pemahaman karir siswa di MI Hasyim Asy'ari dinyatakan sangat baik. Namun, pada indikator keterbacaan teks, dan pemilihan jenis, warna, dan ukuran huruf tidak mendapatkan nilai maksimal. Hal ini menurut

ahli media perlu mengganti *font* atau warna pada penjelasan di media kartu karir agar lebih mudah dibaca. Pada tahap revisi peneliti mengganti *font* dan memperbesar ukuran huruf. Pemilihan huruf dalam mendesain media menjadi hal yang perlu dipertimbangkan, karena berdampak pada proses masuknya materi kepada siswa. Pada umumnya individu akan memahami terlebih dahulu apa yang dilihatnya, selanjutnya memahami apa yang dilihatnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Adi (2009) bahwa bentuk huruf dalam media sangat berpengaruh terhadap apa yang ditangkap oleh siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media yang baik tidak hanya dipandang dari sisi materinya, akan tetapi bagaimana materi itu didesain sedemikian rupa agar terlihat jelas dan mudah dibaca.

Hasil penilaian dari uji ahli materi BK dapat diketahui pada aspek kelayakan, ketepatan, dan kebergunaan sangat baik. Namun, pada aspek kemenarikan produk media kartu karir mendapat nilai yang kurang maksimal. Ahli materi BK menyarankan penggunaan beberapa kata dalam kartu jenis pekerjaan perlu disesuaikan dengan siswa agar lebih mudah dipahami. Sejalan dengan hal tersebut, peneliti juga mendapatkan nilai yang kurang maksimal oleh ahli bahasa. Hal ini menandakan bahwa bahasa yang digunakan peneliti perlu disesuaikan lagi. Oleh karena itu, peneliti perlu memperhatikan bahasa yang tepat dalam memberikan informasi untuk siswa kelas 4, 5, dan 6. Hal ini seperti yang dijelaskan Munadi (2005) bahwa seorang pembimbing harus memilih bahasa yang paling mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Hasil penilaian dari kedua guru mengenai kebergunaan dalam memotivasi siswa dan kemudahan siswa dalam memahami media kartu karir dianggap baik. Guru subyek kedua menganggap media kartu karir dalam mencapai tugas perkembangan, kepraktisan media, dan kesesuaian bahasa yang digunakan baik. Penilaian dari setiap pernyataan selain yang dijelaskan tersebut, media kartu karir dinilai sangat baik untuk meningkatkan pemahaman karir siswa oleh kedua guru

E. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Produk kartu karir sebagai media pemahaman karir siswa di MI Hasyim Asy'ari Ponggok yang dikembangkan ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Media kartu karir yang dikembangkan topik informasi yang disajikan terbatas untuk siswa kelas 4, 5, dan 6 di MI Hasyim Asy'ari.
2. Jenis pekerjaan dalam media hanya 10 jenis yaitu, dokter, fotografer, penyiar radio, musisi, ilmuan, tentara, chef, montir, petani, dan akuntan.
3. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan hanya sampai pada tahap uji validasi produk, sehingga belum diujicobakan kepada siswa karena masih dalam masa pandemi COVID-19.

